

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PHYSICAL SELF
ASSESMENT* KOMBINASI *ANSWER GALLERY* PADA KARANG TARUNA DESA
PAKIS KELURAHAN BOTO KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2016**



Artikel Publikasi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Oleh:

ANISSA ARUMSARI

A220120052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PHYSICAL SELF
ASSESSMENT* KOMBINASI *ANSWER GALLERY* PADA KARANG TARUNA DESA
PAKIS KELURAHAN BOTO KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2016**

Diajukan Oleh:

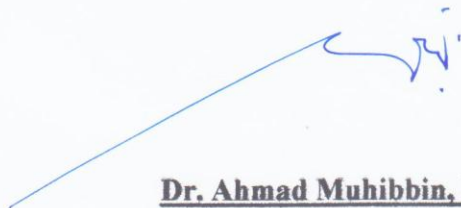
ANISSA ARUMSARI

A220120052

Artikel publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 10 Januari 2017

Pembimbing



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PHYSICAL SELF
ASSESSMENT* KOMBINASI *ANSWER GALLERY* PADA KARANG TARUNA DESA
PAKIS KELURAHAN BOTO KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2016**

Oleh:

**ANISSA ARUMSARI
A220120052**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, tanggal 23 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Sri Arfiah, SH, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sundari, S.H., M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

(*Handwritten signature*)
(*Handwritten signature*)
(*Handwritten signature*)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NID. 19650428 1993031 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anissa Arumsari
NIM : A 220120052
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Model Sosialisasi Nilai-nilai Peduli Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat dengan Menggunakan Strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada Karang Taruna Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten tahun 2016.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 10 januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Anissa Arumsari

A220120052

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PHYSICAL
SELF ASSESMENT* KOMBINASI *ANSWER GALLERY* PADA KARANG
TARUNA DESA PAKIS KELURAHAN BOTO KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada karang taruna Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten tahun 2016, mengetahui tentang implementasi model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial yang selama ini dilaksanakan pada karang taruna Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten tahun 2016, kendala dalam melakukan sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dengan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* di Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten tahun 2016 serta solusi untuk mengatasi kendala dalam model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* di karang taruna Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten tahun 2016. Data penelitian dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa berlangsungnya model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial pada karang taruna. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dan inferensial. Model sosialisasi ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan uji coba, evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan model. Hasil peningkatan pada pra uji coba yaitu 102,13 atau 72,95% setelah dilakukan percobaan uji coba model I meningkat menjadi 122,07 atau 87,19% dan setelah dilanjutkan pada uji coba model II skornya meningkat menjadi 132,93 atau 94,95%. Jadi kesimpulan dari uji coba I ke uji coba II meningkat 7,76%.

Kata kunci: *Model Sosialisasi, Implementasi, Physical Self Assesment, Answer Gallery, Nilai-nilai Peduli Sosial di karang taruna*

Abstract

This purpose of this research are: (1) to describe the model of socialization of the social care in the society using strategies *Physical Self Assessment* combinations *Answer Gallery* at Pakis village, Boto, Wonosari, Klaten district in 2016 (2) to knew about the implementation model of socialization of the care of the existing social held at Pakis village, Boto, Wonosari, Klaten district in 2016 (3) to difficulties in socializing values social care strategy *Physical Self Assessment* combination *Answers Gallery* in Desa Pakis, village Boto, Kecamatan Wonosari, Klaten district in 2016 (4) to well as solutions to overcome

the constraints in the model of socialization values of social care by using the strategy of Physical Self Assessment combination Answers Gallery at Pakis village, Boto, Wonosari, Klaten district in 2016.

The data were collected through informant, places and events ongoing socialization model of social care values in youth. The data collection techniques by using the method of observation, interviews and questionnaires. The data were analyzed using descriptive and inferential. This socialization models consist of planning, implementation testing, evaluation, improvement and refinement of the model. The resulting increase in pre-trial is 102.13, or 72.95% after the trial test model I rose to 122.07, or 87.19%, and after the trial resumed on models II score was increased to 132.93 or 94.95%. So the conclusion of the first trial to trial II increased 7.76%.

Keywords: *Model Dissemination, Implementation, Physical Self Assessment, Answers Gallery, Values Social Care in youth.*

1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia dituntut untuk mampu berinteraksi dengan individu lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Menjalani kehidupan sosial dalam masyarakat, seorang individu akan dihadapkan dengan kelompok-kelompok yang berbeda warna dengannya salah satunya adalah perbedaan agama. Indonesia adalah bangsa yang terdiri dari beragam suku dan agama, dengan adanya sosialisasi dan nilai-nilai peduli sosial diharapkan masalah-masalah yang berkaitan dengan sara tidak muncul kepermukaan, dalam kehidupan masyarakat sosialisasi ini harus tetap dibina, jangan sampai bangsa Indonesia terpecah antara satu sama lain.

Sosialisasi sebagai proses belajar seorang individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana keberlangsungan proses kehidupan masyarakat, baik dengan keluarga, teman sebaya, sekolah maupun media massa. Unsur-unsur pengertian sosialisasi adalah sosialisasi merupakan cara belajar atau suatu proses akomodasi dan yang dipelajari adalah nilai-nilai, norma-norma, ide-ide atau gagasan, pola-pola tingkah laku dan adat istiadat serta keseluruhannya itu diwujudkan dalam kepribadiannya. Keseluruhannya itu merupakan segala aspek dari proses kehidupan manusia yang berhubungan erat dengan sosialisasi menyangkut keberhasilan atau kegagalan sosialisasi.

Tema penelitian ini memiliki keterkaitan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Keterkaitannya terletak pada visi Prodi PPKn FKIP UMS yang terdapat kata “membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki nilai-nilai peduli sosial untuk menuju masyarakat madani”. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Prodi PPKn FKIP UMS meletakkan perhatian pada permasalahan nilai atau karakter bangsa, yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain dengan adanya mata kuliah Sosiologi Indonesia dan Pendidikan Multikultural di Prodi PPKn FKIP UMS. Tema penelitian ini dianggap selaras dengan cakupan mata kuliah Sosiologi Indonesia dan Pendidikan Multikultural, yang memfokuskan pada masalah-masalah sosial dan budaya di dalam masyarakat.

Nilai berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah taksiran, sifat-sifat penting yang dianggap penting atau yang berguna bagi kemanusiaan yang dapat mendorong manusia mencapai tujuannya. Peduli sosial yaitu sikap berhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Oleh karena itu, peduli sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat peduli sosial. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat setempat.

Peduli Sosial merupakan suatu perbuatan atau sikap toleran, mampu bekerja sama, dan suatu tindakan untuk selalu ingin memberikan bantuan pihak yang membutuhkan. Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Lingkungan terdekat adalah yang paling berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial seseorang. Lingkungan terdekat yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh. Dari lingkungan tersebutlah seseorang mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam dalam kepedulian sosial secara umum meliputi nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong atau gotong royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan. Kepedulian sosial bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain serta

membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan.

Namun seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi khususnya dikalangan generasi muda atau kalangan pelajar. Nilai-nilai kepedulian sosial yang saat ini mulai luntur contohnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, tidak setia kawan dan lain sebagainya. Penyebab lunturnya nilai-nilai tersebut sangat beragam, diantaranya karena kesenjangan sosial atau status sosial, karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati.

Remaja adalah generasi penerus, dimana sosok remaja diharapkan dapat melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang remaja dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju. Generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumber daya manusianya berkembang, sehingga pada saatnya akan menggantikan generasi sebelumnya menjadi pemimpin-pemimpin bangsa. Pernyataan diatas, diperkuat dengan pendapat bahwa remaja merupakan “lapisan eksponensial bangsa, yang berjumlah 30% dari jumlah seluruh bangsa Indonesia dan merupakan lapisan yang penuh dengan dinamisme, vitalitas herorisme” (Surakhman, 1980:4). Oleh karenanya para remaja ini memiliki beban untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa dari generasi sebelumnya. Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna.

Karang taruna merupakan organisasi yang berada di setiap dukuh atau desa. Karang taruna merupakan wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Nilai-nilai luhur yang sudah mendarah daging di dalam tubuh masyarakat dan pemuda khususnya, hendaknya terus dibina dan ditingkatkan, yakni dengan komunikasi yang baik antar sesama sehingga menumbuhkan lingkungan yang positif bagi masyarakat terutama para pemuda pemudi yang berada di lingkungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada karang taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2016”.

2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada karang taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2016?
2. Apakah melalui model sosialisasi dapat meningkatkan nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada karang taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2016?

3. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendiskripsikan model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada karang taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2016.
2. Mendiskripsikan peningkatan nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada karang taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2016.

4. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Karang Taruna Saroyo Manunggal Utomo Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 2016. Tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan

laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak Mei sampai dengan Agustus 2016. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Prosedur dalam penelitian ini yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan uji coba, evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan model. Validitas instrument menggunakan *product moment* angka kasar, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik belah dua dengan cara membelah data skor nomor ganjil dan genap. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model alir dan keabsahan menggunakan triangulasi dengan narasumber. Penelitian ini dilakukan melalui dua uji coba model. Diharapkan dengan menggunakan Model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* mampu meningkatkan nilai-nilai peduli sosial di Karang Taruna Desa Pakis Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten pada Karang Taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2016.

5. PENUTUP

Hasil penelitian uji coba model yang dilakukan oleh peneliti pada Karang Taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten tahun 2016. Untuk meningkatkan nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan nilai-nilai peduli sosial di Karang Taruna dapat diamati melalui berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Karang Taruna maupun masyarakat. Selain itu dapat dilihat dari angket nilai-nilai peduli sosial yang diberikan kepada 30 anggota. Menunjukkan bahwa uji coba I dan uji coba II mengalami perubahan nilai-nilai peduli sosial melalui penggunaan model strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* pada Karang Taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Hasil Uji coba pada saat pra siklus ke uji coba I yaitu 14,29 % sedangkan pada uji coba I sampai uji coba II meningkat 7,76%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan nilai-nilai peduli sosial di Karang

taruna Desa Pakis, Kelurahan Boto, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun 2016.

2. Nilai-nilai peduli sosial di karang taruna meningkat yaitu pra uji coba pada anggota karang taruna yang memiliki sikap peduli sosial yaitu skor nilai-nilai peduli sosial 102,13 atau 72,95% Kemudian uji coba model I yaitu skor nilai-nilai peduli sosial 122,07 atau 87,19%, lalu pada uji coba model ke II meningkat yaitu Skor nilai-nilai peduli sosial 132,93 atau 94,95%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

<http://id.wikipedia/wiki/karangtaruna> (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 11.00)

<http://idtunas63.wordpress.com/2009/12/27/tujuan-tugas-dan-fungsi-karang-taruna/> (dikutip hari sabtu, 28 mei 2016 pukul 10.00)

Halim. 2014. "Pengertian Definisi Strategi". (http://carapedia.com/pengertian-definisi_strategi_info2036.html). Diakses pada Kamis Tanggal 22 Mei 2014 pukul 10:37.

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.

Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya.

Mulyatiningsih, Endang.2012. *Metode Penelitian Terapanbidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triyanto. 2011.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsep Landasan,Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta:Kencana

Winarno, Surakhmad. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito